

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan studi kasus dan pembahasan yang sudah dibuat penulis, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan pada kedua kasus kelolaan dengan diagnose medis post operasi appendiktomy didapatkan pasien mengeluh nyeri pada luka post operasi, skala nyeri 5- 6 (1-10), nyeri seperti di tusuk-tusuk, nyeri dirasakan terus menerus.
2. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik ditandai dengan pasien mengatakan nyeri pada luka post operasi, skala nyeri 5- 6 (1-10), nyeri seperti di tusuk-tusuk, nyeri dirasakan terus menerus.
3. Perencanaan tindakan keperawatan pada masalah keperawatan nyeri akut disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu manajemen nyeri, pemberian analgetika dan pemberian terapi relaksasi autogenic. Tujuan pada perencanaan mengacu pada kriteria hasil nyeri terkontrol menurut SLKI.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan pada kedua kasus kelolaan sudah mengacu pada perencanaan keperawatan yang telah disusun salah satunya adalah manajemen nyeri non farmakologi yaitu pemberian relaksasi autogenik
5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada kedua kasus kelolaan didapatkan bahwa pasien mengatakan nyeri sudah berkurang setelah diberikan relaksasi autogenik, skala nyeri 1-2 (1-10), dan pasien mengatakan lebih rileks

6. Intervensi inovatif yang diberikan dalam mengatasi nyeri akut pada pasien post apendektomi berupa pemberian relaksasi autogenik terbukti dapat menurunkan nyeri akut pada pasien.

B. Saran

1. Bagi Perawat di Ruang Operasi IBS RSUP Sanglah

Pemberian intervensi relaksasi autogenic pada pasien nyeri akut post apendektomi dalam penelitian ini dapat menurunkan nyeri, untuk itu hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk diberikan pada pasien post apendektomi yang mengalami nyeri.

2. Bagi Masyarakat

Hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan referensi baru untuk menambah pengetahuan masyarakat khususnya bagi yang memiliki keluarga yang mengalami post apendektomy khususnya dengan keluhan nyeri akut agar selalu membantu pasien melakukan relaksasi autogenik.

3. Bagi Pendidikan

Hasil karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar, serta pengembangan pengetahuan ilmu kesehatan dalam *pain management*, khususnya pada pasien post apendektomy yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut.

4. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan ilmu keperawatan khususnya penanganan non farmakologi dalam mengatasi nyeri pasien khususnya pasien post apendektomy dengan masalah keperawatan nyeri akut.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi data awal untuk dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan masalah nyeri pada kasus yang berbeda.